

**FRAMING PEMBERITAAN GIBRAN RAKABUMING PADA KASUS
FUFUFAFA (Analisis *Framing* Model Robert N. Entman pada Media
CNNIndonesia.com dan Suara.com)**

EDGAR IB' RANIA NICOLAS

ABSTRAK

Kasus akun Fufufafa yang dikaitkan dengan Gibran Rakabuming sebagai pemilik akun tersebut, memicu perdebatan diruang publik dan menimbulkan perbedaan cara media massa menyajikan kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media berita *online* CNNIndonesia.com dan Suara.com membingkai Gibran Rakabuming dalam kasus Fufufafa. Penelitian ini menggunakan teori *framing* model Robert N. Entman untuk mengetahui bagaimana media membingkai sebuah peristiwa melalui penyeleksian isu dan penonjolan aspek tertentu melalui empat perangkat analisis: *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Metode penelitian ini menggunakan analisis *framing* dengan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Data yang digunakan sebagai bahan analisis diperoleh dari 34 artikel berita dari kedua media *online*. Hasil penelitian menunjukkan CNNIndonesia.com tidak menonjolkan Gibran sebagai aktor utama dalam kasus Fufufafa, melainkan menonjolkan pernyataan pemerintah yang menolak pada kasus tersebut. Sebaliknya, Suara.com membingkai Gibran sebagai aktor utama dengan menonjolkan pendapat kritis dari tokoh publik dan masyarakat. Kesimpulan yang didapat CNNIndonesia.com berperan menjaga citra positif pemerintah dengan meminimalkan isu, sementara Suara.com memberikan ruang bagi kritik publik dan menuntut pertanggungjawaban moral dari Gibran Rakabuming.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Fufufafa, Gibran Rakabuming, Berita

**GIBRAN RAKABUMING'S NEWS FRAMING IN THE FUFUFAFA
CASE (Analysis of Robert N. Entman's Framing Model on
CNNIndonesia.com and Suara.com Media)**

EDGAR IB' RANIA NICOLAS

ABSTRACT

The case of the Fufufafa account, which was linked to Gibran Rakabuming as the account owner, sparked debate in the public sphere and gave rise to differences in how the mass media presented the incident. This study aims to determine how online news media CNNIndonesia.com and Suara.com frame Gibran Rakabuming in the Fufufafa case. This study uses Robert N. Entman's framing theory model to determine how the media frames an event by selecting issues and highlighting certain aspects through four analytical tools: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and treatment recommendations. This research method uses framing analysis with a qualitative approach and a constructivist paradigm. The data used as analytical material were obtained from 34 news articles from both online media. The results show that CNNIndonesia.com does not highlight Gibran as the main actor in the Fufufafa case, but instead emphasizes the government's statement rejecting the case. In contrast, Suara.com frames Gibran as the main actor by highlighting critical opinions from public figures and the community. The conclusion is that CNNIndonesia.com plays a role in maintaining a positive government image by minimizing the issue, while Suara.com provides space for public criticism and demands moral accountability from Gibran Rakabuming.

Keywords: *Framing Analysis, Fufufafa, Gibran Rakabuming, News*